# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Allah SWT telah mewajibkan kepada Rasulullah dan orang-orang Mu'min untuk berdakwah kepada Allah SWT, akan tetapi Allah mengikat perintahnya tersebut dengan syarat harus dikerjakan atas dasar ilmu dan pengetahuan yang mendalam dan kebijaksanaan. Sebagaimana firman Allah SWT:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan nasihat yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang paling baik."* (An-Nahl: 125).

Akan tetapi, meskipun adanya aral rintangan yang besar menghadang di tengah jalan dakwah, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk mencari cara yang suci, yang wajib digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan mereka yang mulia. Yang kami maksudkan dengan cara yang suci adalah kokoh dalam pendirian dan terjauhnya dari tipu daya, kecuali dalam keadaan berperang, juga jauh dari sikap berpura-pura.[1]

[1]Syaikh Abdurrahman Abdul-Khaliq, *Methode dan Strategi Dakwah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar , 1996), 113.

Mengenai kehidupan kaum muslimin fenomena lagu dan musik senantiasa menyertai kehidupan mereka baik yang berhubungan dengan masalah duniawi maupun agama, dan secara fitrah pun manusia membutuhkannya. Bahkan kebanyakan lagu-lagu tersebut membangkitkan semangat beragama, makna keimanan serta nilai-nilai ruhiyah, seperti meng-Esakan Allah, dzikir dan do'a kepada-Nya atau bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, dan serupa lainnya. Musik ataupun lagu memang telah lama menjadi salah satu media dakwah.

Musik sebagai nyanyian merupakan suatu media yang dijadikan sebagai alat penghibur oleh hampir setiap kalangan di era sekarang. Hampir tidak kita dapati suatu ruang pun yang kosong dari musik dan nyanyian. Baik dirumah, di kantor, di warung dan di toko-toko, di angkutan umum maupun mobil pribadi, bahkan di masjid pun tidak luput dari pengaruh musik.[2]

Kelebihan musik sebagai media dakwah adalah sebagai media penguat atau (*reinforcement*). Dengan mendengarkan musik, belajar memainkan alat musik, pengalaman berkreasi dan aktifitas musik dalam kelompok merupakan stimulus yang dapat memeperkuat dan mendorong perubahan perilaku. Kalau lagu atau nyanyian itu berpengaruh baik terhadap mereka, bagi siapa saja yang membuat mereka tertarik dari batasan akal, tentu mereka akan seperti orang yang keluar dari batas keumumannya baik yang terpuji atau yang tidak terpuji.

---

[2]Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: PustakaAl-Husna, 1998), 76.

Selain stimulus terhadap perilaku musik juga berfungsi untuk menentramkan pikiran dan beban kemanusiaan. Selain itu musik dapat didengar oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Ditambah tadi terdapat pesan-pesan dakwah di dalam lirik-lirik lagu yang dapat digunakan sebagai media untuk berdakwah, karena dapat menyisipkan lirik-lirik yang syarat akan ajakan untuk *amar ma'ruh nahi munkar*. Walau musik sendiri menuai kontroversi dari beberapa kalangan terlebih sebagai media dakwah, akan tetapi banyak da'i yang menanfaatkan sebagai selingan ketika menyampaikan materi dakwah dalam pengajian. Dengan harapan jamaah akan lebih tertarik dan materi dakwahnya lebih mengena dan mudah dicerna atau diterima oleh jamaah.[3]

Namun penerapan musik sebagai sejak tahun 1970-an , yaitu grup Sam Bimbo dan Nasyid Nasida Ria, dan grup legendaris ber-genre pop melankronis, keduanya berhasil menciptakan lagu-lagu yang liriknya syarat dan dakwah. Selain grup musik religi, grup-grup musik yang bergenre pop seperti Wali, Letto, Vagetos, dan St 12 juga menciptakan lagu-lagu religi sebagai media berdakwah.

Saat menyambut bulan suci Ramadhan, Penyanyi religi Opick kembali merilis album baru yang berjudul "Salam Ya Rasulullah". Dalam album baru tersebut Opick memasukan tiga lagu lawas yang pernah meledak di pasaran, ketiga lagu itu antara lain adalah "Dealova", dan ternyata ada nuansa spiritual saat Opick menyanyikan kembali lagu ini.

---

[3]"Dealova", *Warung Nalar,* https://jumanrofarif.com/2008/04/23/dealova/, 23 April 2008, diakses 19 Maret 2019.

Opick mengungkapkan, lagu dealova sangat berkesan baginya. Lagu tersebut sudah ada pada tahun 1999, dan saat ditawarkan ke penyanyi lain, Dealova sempat ditolak. Akhirnya Once bersedia untuk menyanyikan lagu Dealova secara luar biasa dengan sentuhan aransemen musik.

Opick juga menggelar konser yang sekaligus menjadi acara peluncuran album terbarunya yang berjudul " Sahabat Sejati" dan merupakan album terbaik Opick sepanjang karir bermusiknya, di konser tersebut Opick juga melakukan duet dengan anaknya yang bernama Gania.[4]

Salah satu lagu dari album itu, yang berjudul sama dengan albumnya yaitu Sahabat Sejati, diciptakan sendiri oleh Gania, anak dari Opick. Sementara itu ketika konser ada salah satu musisi yang ikut meramaikan konser Opick tersebut yaitu Fadly vokalis dari band Padi. Saat itu Fadly menyanyikan lagu ciptaan dari Opick "Dealova", mungkin selama ini ada yang berfikir bahwa lagu "Dealova" adalah ciptaan Once, padahal bahwa sebenarnya lagu "Dealova" adalah ciptaan dari Opick.

Bagi setiap orang barangkali lagu Dealova sudah tidak asing lagi di telinga para pendengar musik, bait-bait yang indah dan penuh makna menjadi sebuah lagu yang betul-betul indah, sempurna, dan musik yang terpadu dengan suara Opick, diiringi dengan alunan musik yang mellow, slow, dan mendayu-dayu jika mendengarkan lagu itu dengan penuh perenungan dan penghayatan, sampai lagu yang diciptakan oleh Opick ini didaulat sebagai lagu religi penuh pesan moral dan ketuhanan.

---

[4]"Apa Arti Lagu Dealova", *Plukme,* https://www.plukme.com/post/1522762398-apa-arti-lagu-dealova, 3 April 2008, diakses 19 Maret 2019.

Alangkah merasa intim dengan kata Tuhan, jika bait ini, *"hanya diri-Mu, yang bisa membuatku tenang, tanpa diri-Mu, aku merasa diam dan sepi"*. Seolah-olah bait dalam lagu tersebut memiliki pesan untuk memuji Tuhan.

Dan penyampaian pesan yang paling mendalam dalam lirik lagu tersebut seperti. *"aku ingin menjadi sesuatu yang selalu bisa Kau sentuh".* Sebab semua apa yang kita lakukan tidak akan pernah terlaksana tanpa sentuhan-Nya.

Pada akhirnya semua itu, kita pasti akan mengharap Tuhan mengundang kita dengan kerinduan-Nya sepert di bait ini. *"Aku ingin memjadi sesuatu yang mungkin bisa Kau rindu"*. Dengan mencintai Sang Tuhan atau siapapun, kita akan selalu menjadi orang yang dirindukan-Nya sekaligus merindukan-Nya.[5]

Kekuatan dan keharmonisan dalam mendengarkan lagu religi dapat mempengaruhi pendengar secara emosional. Menurut ulama atau pendakwah, menikmati sebuah alunan lagu dapat menggunakan cara yang sederhana seperti kebanyakan orang, tetapi mencerna pesan-pesan di dalamnya diperlukan keterampilan agar lebih mendalam dalam menikmatinya. Banyak lagu yang tenar di era sekarang ini, tapi tidak semua lagu memberikan pesan yang baik bagi penikmatnya. Opick adalah salah satu musisi yang konsisten menciptakan lagu-lagu religi setiap tahunnya. Lagu-lagu yang diciptakan Opick semua mengandung pesan-pesan yang baik bagi pendengarnya. Dalam

---

[5]"Menemukan Unsur Tuhan Dalam Lirik Lagu Dealova", *News dan Entertaiment*, https://www.bintang.com/celeb/read/2262515/, 30 Juni 2015, diakses tanggal 19 Maret 2019.

salah satu lagu yang diciptakan Opick yang berjudul DEALOVA, banyak yang mengira bahwa lagu DEALOVA adalah lagu tentang cinta, tetapi jika dimaknai lebih dalam lagi lagu DEALOVA adalah lagu religi, dalam liriknya mengandung kalimat tauhid yang begitu menyentuh hati seperti potongan lirik lagu yang mengandung arti sangat dalam *"Kau seperti nyanyian dalam hatiku, yang memanggil rinduku padamu, seperti udara yang ku hela kau selalu ada".* Dari potongan lagu tersebut mempunyai makna bahwa Allah selalu memanggil kita agar kita selalu merindukan dan mengingat-Nya, panggilan Allah hanya terdengar dari hati kita, bukan dari telinga kita. Dan seperti udara yang kita hirup tiada batasnya Allah selalu ada dan sangat dekat dengan kita dapat disimpulkan bahwa makna. Dari potongan lagu di atas dapat kita resapi bahwa isi dari lagu DEALOVA terdapat pesan yang sangat mendalam.

## B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian yaitu: "Apa Pesan Dakwah dalam lirik lagu Dealova Karya Opick.?"

## C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu dealova karya Opick di tinjau dari analisis teori semiotika.

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bermusik khususnya dalam berdakwah.

1. Secara teoritik, dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah yang ingin melakukan penelitian dalam bidang musik.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bahwa lagu juga bisa menjadi media untuk berdakwah dengan peran musik sebagai sarana berdakwah.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dimaksudkan untuk menghindari kesamaan penelitian sebelumnya. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat isi pesan dakwah dalam lirik lagu:

1. Skripsi Pesan Dakwah Dalam Lagu DEALOVA Opick Pada Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana) oleh Alifya Yurizcha Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019. Hasil peneliti membahas tentang pesan dakwah, syari'ah, dan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu Dealova karya Opick, dengan menggunakan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Djik. Perbedaannya jika dari peneliti sebelumnya menggunakan analisis wacana model A. Van Djik, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan analisis semiotika model Ferdinand de Saussure dengan lagu yang sama yaitu Dealova karya Opick.[6]
2. Skripsi Dakwah Melalui Lagu: Analisa Semiotika Dakwah Lagu Mari Sholawat Wali Band oleh Yaki Zamani Institut Agama Islam Negeri Surabaya, 2012. Hasil dari peneliti membahas makna pesan dakwah yang

[6]Alifya Yurizcha, "*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Dealova Opick Pada Album Salam Ya Rasulullah (Analisis Wacana)",* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019), 41-42.

mendalam tentang teks syair lagu mari sholawat yang memaparkan tentang kerinduan umat kepada Rasulullah. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah, jika peneliti terdahulu menggunakan analisis semiotika Charles S. Peirce, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang juga menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Opick.[7]

3. Jurnal Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Bila Tiba (Jurnal Komunikasi) Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2015 oleh Bagus Sujatmiko STAIN Kediri. Jurnal ini membahas tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu Bila Tiba dari Grub Band Ungu beserta nada instrumennya serta pesan-pesan dakwah serupa demi untuk dapat menyampaikan pesan dakwah islamiah secara luas dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sander Pierce. Perbedaannya jika dari peneliti sebelumnya menggunakan Teori Semiotika Charles S. Pierce, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan Teori Semiotika model Ferdinand de Saussure dan juga konteks penelitian yang berbeda.[8]

Dari penjelasan penelitian terdahulu di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu DEALOVA Karya Opick dengan tinjauan mengetahui pesan dakwah pada lirik lagu tersebut.

---

[7] Yaki Zamani, *"Dakwah Melalui Lagu: Analisa Semiotika Dakwah Lagu Mari Sholawat Wali Band",* (Institut Agama Islam Negeri Surabaya 2012), 81.
[8] Bagus Sujatmiko, "Pesan Dakwah Dalam Lirik lagu Bila Tiba", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No. 2, (Juli-Desember 2015),192.